

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pemahaman yang mengacu pada fokus penelitian yang telah ditetapkan serta berdasarkan analisis data yang diuraikan secara deskriptif, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan kurikulum terdiri dari yaitu: mengadakan rapat bersama tim pengembang kurikulum yaitu kepala madrasah, wakamad kurikulum, wakamad kesiswaan, dan guru-guru. Pembahasan dalam rapat ini mengenai penyusunan perangkat pembelajaran, pembuatan kalender akademik, menganalisa kebutuhan guru, mengintegrasikan kurikulum menyesuaikan dengan silabus yang ditetapkan oleh kemenag.
2. Pengorganisasian kurikulum terdiri dari membentuk tim pengembang kurikulum yang terdiri dari kepala madrasah sebagai penanggung jawab, wakamad kurikulum sebagai ketua, dan guru-guru sebagai anggota.
3. Pelaksanaan kurikulum terdiri dari pengecekan kesiapan guru, pemeriksaan hasil pembelajaran minimal 1 bulan, 1 semester, dan 1 tahun, mengadakan IHT (*In House Training*) dan *workshop* yaitu bekerja sama dengan instansi lain dan dengan Kementerian agama untuk memberikan pelatihan.
4. Evaluasi kurikulum terdiri dari pembahasan evaluasi permasalahan-permasalahan yang belum tuntas yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran, dan perbaikan kurikulum ke depannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh. Maka saran-saran dari penulis yang dapat dijadikan pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya kerjasama dan komunikasi dengan baik dan harmonis harus ditingkatkan oleh kepala madrasah olah dan staf-staf lainnya agar segala macam *problem* atau masalah dapat diatasi dengan baik.
2. Mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran, karena media pembelajaran sangat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran.
3. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pihak sekolah juga harus meningkatkan kualitas sumber daya manusianya, karena terpenuhinya fasilitas fisik yang lengkap bukan berarti kualitas pendidikan akan menjadi lebih baik.
4. Untuk mencapai kesuksesan bagi setiap personil sekolah adalah di samping harus berilmu, berakhlakul karimah juga harus memiliki etos kerja yang tinggi. Seseorang yang memiliki etos kerja yang tinggi adalah seseorang yang melakukan pekerjaannya dengan sungguh-sungguh dan bertanggung jawab.